

KETERBUKAAN INFORMASI PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. Berkedudukan di Jakarta Selatan ("PERSEROAN")	<i>Unofficial English Translation</i>
	<i>DISCLOSURE OF INFORMATION PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. Domiciled in South Jakarta ("the Company")</i>
<p>Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 01 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015"), sehubungan dengan transaksi afiliasi berupa sewa menyewa aset yang dilakukan oleh Perusahaan Terkendali (sebagaimana didefinisikan di bawah) dengan afiliasinya, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:</p>	<p><i>This Disclosure of Information is made to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 01, 2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest ("POJK 42/2020") and the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on Disclosure on Material Information or Facts by Issuer or Public Companies ("POJK 31/2015"), in connection with affiliated transactions re: Asset (as defined below) leasing between Controlled Company (as defined below) with its affiliated, as described below:</i></p>
 <p>PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk ("Perseroan")</p> <p>Kegiatan Usaha: Melakukan kegiatan usaha di bidang pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian dan perdagangan umum</p> <p>Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia</p> <p>Kantor Pusat: Wisma Millenia, Lantai 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, Indonesia Telepon: (021) 285 45 680 (hunting) Faksimili: (021) 831 0309 Email: maya.pradjono@japfa.com Website: www.japfacomfeed.co.id</p>	 <p>PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk (the "Company")</p> <p>Business Activities: <i>Carrying out business activities in the fields of agriculture, livestock, fisheries, industry and general trading</i></p> <p>Domiciled in South Jakarta, Indonesia</p> <p>Head Office: Wisma Millenia, 7th Floor Jl. MT Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, Indonesia Phone: (021) 285 45 680 (hunting) Facsimile: (021) 831 0309 Email: maya.pradjono@japfa.com Website: www.japfacomfeed.co.id</p>
<p>Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.</p>	<p><i>If you have difficulties in understanding the information contained in this Disclosure of Information or are in doubt in making a decision, you should consult with a securities broker, investment manager, legal advisor, public accountant, or other professional advisor.</i></p>
<p>Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam</p>	<p><i>The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, are fully responsible for the completeness and accuracy of all information or material facts contained in this Disclosure of</i></p>

Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.	<i>Information and confirm that the information stated in this Disclosure of Information is true and that there are no material facts that are not disclosed which may cause the material information in this Disclosure of Information to be untrue and/or misleading.</i>
Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2023	<i>This Disclosure of Information is issued on June 30, 2023</i>

DEFINISI	DEFINITIONS
Aset: Aset milik PT Suri Tani Pemuka ("STP") yang terdiri dari: Broodstock Multiplication Centre ("BMC") untuk melakukan pembesaran varian <i>specific pathogen-free pacific white shrimp (Litopenaeus Vannamei)</i> dengan aset tetap yang akan disewakan berupa: a. tanah; b. bangunan dan sarana pelengkap; c. mesin-mesin, peralatan dan inventaris.	Asset: Asset belongs to PT Suri Tani Pemuka ("STP"), consists of: Broodstock Multiplication Center ("BMC") for rearing specific pathogen-free pacific white shrimp (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) variant, with fixed assets to be leased in form of: a. land; b. building and complementary facilities; c. machinery, equipment and office equipment.
Direktur: Anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat Keterbukaan Informasi ini.	Director: Each incumbent member of the Company's Board of Directors as of the date of this Disclosure of Information;
STP: PT Suri Tani Pemuka, suatu Perusahaan Terkendali yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia.	STP: PT Suri Tani Pemuka, a Controlled Company, duly established under and subject to the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South Jakarta, Indonesia.
KBI: PT Kona Bay Indonesia, suatu perusahaan penanaman modal asing (PMA), usaha patungan antara Hendrix Genetics Aqua Culture B.V. (51%) dan STP (49%), didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Pandeglang, Indonesia.	KBI: PT Kona Bay Indonesia, a foreign investment company (PMA), a joint venture between Hendrix Genetics Aqua Culture B.V. (51%) and STP (49%), duly established under and subject to the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Pandeglang Regency, Indonesia.
KAP: Kantor Akuntan Publik, suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik, yaitu, Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst&Young Global Limited</i>).	KAP: Public Accounting Firm, a form of public accountant organization that has obtained a license in accordance with laws and regulations which undertakes to provide professional services in public accounting practices, namely Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst&Young Global Limited</i>).
Keterbukaan Informasi: Keterbukaan informasi ini yang diberikan oleh Perseroan sehubungan dengan Transaksi (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) dalam rangka memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK 42/2020 dan POJK 31/2015 serta setiap informasi tambahan dalam Keterbukaan Informasi.	Disclosure of Information: This disclosure of information provided by the Company in connection with the Transaction (as defined below) in order to comply with the requirements stipulated in POJK 42/2020 and POJK 31/2015 as well as any additional information in the Disclosure of Information.
Kemenkumham: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia beserta perubahannya dari waktu ke waktu.	MOLHR: Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and its changes from time to time.

Komisaris: Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tanggal Keterbukaan Informasi ini.	Commissioner: <i>The incumbent member of the Company's Board of Commissioners as of the date of this Disclosure of Information.</i>
OJK: Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK"), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam dan/atau Bapepam dan LK.	OJK: <i>Financial Services Authority, an independent institution as referred to in Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority ("OJK Law"), whose duties and authorities include the regulation and supervision of financial services activities in the banking sector, capital market, insurance, pension funds, financing institutions and other financial institutions, whereby since December 31, 2012, OJK is an institution that replaces and accepts the rights and obligations to carry out regulatory and supervisory functions from Bapepam and/or Bapepam and LK.</i>
Pemegang Saham: Pihak-pihak yang memiliki manfaat atas saham Perseroan baik dalam bentuk warkat maupun dalam penitipan kolektif yang disimpan dan diadministrasikan dalam rekening efek pada KSEI, yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diadministrasikan oleh biro administrasi efek.	Shareholders: <i>The parties who have benefits over the Company's shares in the form of notes or collective deposits stored and administered in the securities account at KSEI, which are recorded in the Register of Shareholders of the Company administered by the securities administration bureau.</i>
Pemegang Saham Utama: Pemegang Saham Utama adalah Pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, yang mana pada tanggal Keterbukaan Informasi ialah Japfa Ltd.	Main Shareholder: <i>Main Shareholder refers to a Person that directly or indirectly holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of a Company's issued shares, or such lower percentage stipulated by OJK, which is on the date of this Disclosure of Information, is Japfa Ltd.</i>
Perjanjian: Perjanjian Sewa Menyewa Aset tanggal 27 Juni 2023 antara STP selaku Yang Menyewakan dengan KBI selaku Penyewa atas Aset.	Agreement: <i>Asset Lease Agreement dated June 27, 2023 between STP as Lessor with KBI as the Lessee of the Asset.</i>
Perseroan: PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., suatu perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia.	Company: <i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., a public company duly established under and subject to the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South Jakarta, Indonesia.</i>
Perusahaan Terkendali: Perusahaan Terkendali adalah suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara	Controlled Company: <i>A Controlled Company is a company controlled either directly or indirectly by the Company, as</i>

langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, sesuai dengan POJK 42/2020, dalam hal ini adalah STP.	<i>stipulated under POJK 42/2020, i.e STP.</i>
POJK 31/2015	POJK 31/2015; <i>The Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated Desember 16, 2015 Re: Disclosure on Material Information or Facts by Issuer or Public Companies.</i>
POJK 17/2020:	POJK 17/2020: <i>The Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 Re: Material Transaction and Change of Main Business Activities.</i>
POJK 42/2020:	POJK 42/2020: <i>The Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 01, 2020 Re: Affiliated Transactions and Conflict of Interest.</i>
Transaksi: Sewa Menyewa Aset milik STP oleh KBI.	Transaction: <i>Lease of STP's Asset by KBI.</i>

I. PENDAHULUAN	I. INTRODUCTION
Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 42/2020 dan POJK 31/2015, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini kepada para Pemegang Saham Perseroan, STP dan KBI (“ Para Pihak ”), telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 27 Juni 2023 untuk melaksanakan Traksaksi.	<i>To comply with the provisions of POJK 42/2020 and POJK 31/2015, the Board of Directors of the Company announces this Disclosure of Information to the Shareholders of the Company, STP and KBI (the “Parties”), have entered into a Lease Agreement dated June 27, 2023 to enter into Transaction.</i>
Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Transaksi.	<i>The information as contained in this Disclosure of Information is conveyed to the Shareholders of the Company in connection with the Transaction.</i>
Transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 (“ Transaksi Afiliasi ”) dan sekaligus merupakan suatu Fakta Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 31/2015. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK 42/2020 dan Pasal 8 POJK 31/2015, dengan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini, maka Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada OJK dan masyarakat berdasarkan POJK 42/2020 dan POJK 31/2015.	<i>This Transaction is an Affiliated Transaction as referred to POJK 42/2020 (“Affiliated Transactions”) and at the same time is a Material Fact as referred to in POJK 31/2015. In addition, in accordance with the provisions of Article 4 of POJK 42/2020 and Article 8 POJK 31/2015, by announcing this Disclosure of Information, the Company has fulfilled its reporting obligation to OJK and public, under POJK 42/2020 and POJK 31/2015.</i>
Transaksi ini dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi, karena: 1. Transaksi melibatkan Perusahaan Terkendali (STP) dan perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh	<i>The Transaction is categorized as an Affiliated Transaction, because:</i> 1. <i>the Transaction involve Controlled Company (STP) and a non wholly owned company of Controlled Company</i>

<p>Perusahaan Terkendali (KBI).</p> <p>2. Terdapat kesamaan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bapak Tan Yong Nang sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Komisaris KBI; b. Bapak Ardi Budiono sebagai Direktur Utama STP dan Komisaris KBI; c. Bapak Jonny Susanto sebagai Direktur STP dan KBI. 	<p>(KBI);</p> <p>2. <i>Similarities of Board of Director and Board of Commissioners as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mr. Tan Yong Nang is a Vice President Director of the Company and Commissioner of KBI;</i> b. <i>Mr. Ardi Budiono is President Director of STP and Commissioner of KBI;</i> c. <i>Mr. Jonny Susanto is a Director of STP and KBI.</i>
<p>Namun demikian Transaksi bukan merupakan transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020, mengingat dalam Transaksi tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direktur, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan karena adanya Transaksi tersebut.</p>	<p>However, the Transaction is not Conflict of Interests transaction as referred to POJK 42/2020, considering that in the Transaction there is no difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Director, Board of Commissioners and the Main Shareholders which could make loss to the Company due to the existence of the Transaction.</p>
<p>Transaksi juga bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, dimana nilai Transaksi atau Harga Sewa atas Objek Transaksi adalah IDR 34.366.500.000,- (tiga puluh empat miliar tiga ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah), berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst&Young Global Limited</i>), 0,0025 %,(nol koma nol nol dua lima persen) dari ekuitas Perseroan dan tidak melebihi dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 POJK 17/2020.</p>	<p><i>The Transaction is also not a Material Transaction as referred to POJK 17/2020, where the value of the Transaction or Lease Price for Transaction Object is IDR 34,366,500,000,- (thirty four billion three hundred sixty six million five hundred thousand Rupiah), which based on the Company's consolidated financial statements per December 31, 2022 audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (<i>a member firm of Ernst&Young Global Limited</i> is 0.0025% (zero point zero zero two five percent) from the Company's equity and does not exceed 20% (twenty percent) of the Company's equity as stipulated in Article 4 of POJK 17/2020.</i></p>
<p>Lebih lanjut lagi, Transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip kewajaran (<i>arm's length basis</i>), dan Transaksi juga telah dinyatakan sebagai transaksi yang wajar berdasarkan sebuah pendapat kewajaran yang dikeluarkan oleh penilai independen. Ringkasan dari pendapat kewajaran tersebut dimuat dalam Bagian VI Keterbukaan Informasi ini.</p>	<p><i>Furthermore, the Transaction will be implemented in accordance with the arm's length basis, and the Transaction has also been stated as a fair transaction based on a fairness opinion issued by an Independent Appraiser. A summary of the fairness opinion is contained in Part VI of this Disclosure of Information.</i></p>
<p>Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK 42/2020, Perseroan telah menunjuk Ruky, Safrudin & Rekan (RSR) sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.</p>	<p><i>To comply with the provisions under POJK 42/2020, the Company has appointed Ruky, Safrudin & Rekan (RSR) as an independent appraiser to provide a fairness opinion on the Transaction.</i></p>
<i>II. URAIAN SINGKAT MENGENAI TRANSAKSI</i>	<i>II. SUMMARY OF THE TRANSACTION</i>
<i>A. OBJEK TRANSAKSI</i>	<i>A. OBJECT OF THE TRANSACTION</i>
<p>Objek dari Transaksi adalah:</p> <p>Aset sebagaimana disebutkan dalam Definisi.</p>	<p><i>The objects of the Transaction is:</i></p> <p><i>Asset as defined in the "Definition".</i></p>
<p>Berikut adalah keterangan singkat mengenai</p>	<p><i>The following is a brief description of the Lease</i></p>

Perjanjian Sewa Menyewa:	Agreement:
1. <u>Yang Menyewakan :</u> STP	1. <u>the Lessor:</u> STP
2. <u>Penyewa:</u> KBI	2. <u>the Lessee:</u> KBI
3. <u>Harga Sewa:</u> IDR 3.273.000.000,- (tiga miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah) per tahun ("Harga Sewa"), dengan Jangka Waktu Sewa selama 10 (sepuluh) tahun 6 (enam) bulan atau total Harga Sewa selama 10 (sepuluh) tahun 6 (enam) bulan adalah sebesar IDR 34.366.500.000,- (tiga puluh empat miliar tiga ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah).	3. <u>Lease Price:</u> <i>IDR 3,273,000,000.- (three billion two hundred seventy three million Rupiah) per year ("Lease Price") with a lease period of 10 (ten) years 6 (six) month or a total Lease Price is IDR 34,366,500,000.- (thirty four billion three hundred sixty six million five hundred thousand Rupiah).</i>
4. <u>Pembayaran:</u> Pembayaran dilakukan sebagai berikut: a) Dibayarkan selama 10 (sepuluh) tahun 6 (enam) bulan dengan nilai pembayaran tiap tahun sebesar IDR 3.273.000.000,- (tiga miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah). b) Pembayaran Harga Sewa tahun pertama dibayarkan pada tanggal Perjanjian Sewa ditandatangani oleh Para Pihak dan selanjutnya pada setiap ulang tahun tanggal tersebut serta pro rata untuk sisanya pada tahun terakhir jangka waktu sewa yaitu pada 31 Desember 2033.	4. <u>Payment:</u> <i>Payment shall be made by the following:</i> a) <i>Paid for 10 (ten) years 6 (six) months with an annual payment amount of IDR 3,273,000,000.- (three billion two hundred seventy three million Rupiah).</i> b) <i>The first year's payment of Lease Price is paid on the date the Lease Agreement is signed by the Parties and thereafter on each anniversary of such date and pro rata for the remainder in the last year of lease term on December 31, 2033.</i>
5. <u>Hukum Yang Mengatur:</u> Hukum Negara Republik Indonesia.	5. <u>Governing Law:</u> <i>The Law of the Republic of Indonesia.</i>
6. <u>Penyelesaian Sengketa:</u> Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.	6. <u>Dispute Resolution:</u> <i>South Jakarta District Court</i>
B. PIHAK-PIHAK YANG MELAKUKAN TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PERSEROAN	B. PARTIES OF THE TRANSACTION AND THE RELATIONSHIPS WITH THE COMPANY
1. <u>Perseroan</u> <u>Riwayat Singkat:</u> Perseroan didirikan dalam rangka Undang Undang No. 1 Tahun 1967 sebagaimana diubah dengan Undang Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing dengan nama PT Java Pelletizing Factory disingkat PT Japfa berdasarkan Akta No. 59 tanggal 18 Januari 1971 dan diubah dengan Akta No.60 tanggal 15 Februari 1972 keduanya dibuat dihadapan Djojo Muljadi, S.H, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A.5/39/8 tanggal 4 Oktober 1972, telah didaftarkan di Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri	1. <u>the Company</u> <u>Brief History:</u> <i>The company was established under the framework of Law No. 1 of 1967 as amended by Law No. 11 of 1970 on Foreign Investment under the name of PT Java Pelletizing Factory abbreviated as PT Japfa based on Deed No. 59 dated January 18, 1971 and amended by Deed No.60 dated February 15, 1972, both made before Djojo Muljadi, SH, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No.YA5/39/8 dated October 4, 1972, has been registered at The Register of the Registrar's Office of the Surabaya District Court under No. 905/1972 and 906/1972 dated October 14, 1972 and</i>

<p>Surabaya di bawah No. 905/1972 dan 906/1972 tanggal 14 Oktober 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 Tambahan No.641 tanggal 25 Oktober 1974. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 199 tanggal 21 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No.AHU-0057719.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023.</p>	<p><i>announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 Supplement to the State Gazette No. 641 dated 25 October 1974. The latest amendments to the Company's Articles of Association was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 199 dated March 21, 2023, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in West Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0017604.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 21, 2023 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0057719.AH.01.11.TAHUN 2023 dated March 21, 2023.</i></p>
<p>Maksud dan Tujuan: Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:</p>	<p>Purposes and Objectives: <i>Pursuant to Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives as well as the Company's business activities are as follows:</i></p>
<p>a. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri, peternakan, perdagangan dan jasa.</p>	<p>a. <i>The purposes and objectives of the Company is to carry out businesses in the fields of industry, livestock, trade and services.</i></p>
<p>b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p>	<p>b. <i>In order to achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:</i></p>
<p>i. Kegiatan Usaha Utama:</p>	<p>i. Main Business Activities:</p>
<p>a) Menjalankan usaha industri, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) industri ransum makanan hewan; dan (ii) industri penggilingan dan pembersihan jagung. 	<p>a) Carrying out industrial businesses, which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) animal feed; and (ii) corn milling and processing.
<p>b) Menjalankan usaha peternakan, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) pembibitan ayam ras, (ii) budidaya ayam ras pedaging; dan (iii) budidaya ayam ras petelur. 	<p>b) Carrying out livestock business, which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) broiler breeding, (ii) broiler chicken cultivation; and (iii) cultivation of laying hens.
<p>c) Menjalankan usaha perdagangan utamanya perdagangan atas barang-barang produk Perseroan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) perdagangan besar 	<p>c) Carrying out trading businesses, primarily trading the Company's products, which include:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) wholesale of other foods and beverages;

<p>makanan dan minuman lainnya;</p> <p>(ii) perdagangan besar binatang hidup;</p> <p>(iii) perdagangan besar minyak dan lemak nabati;</p> <p>(iv) perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.</p> <p>(v) perdagangan eceran hasil peternakan;</p> <p>(vi) perdagangan eceran hasil perikanan;</p> <p>(vii) perdagangan eceran hewan ternak; dan</p> <p>(viii) perdagangan eceran pakan ternak/unggas/ikan dan hewan piaraan</p>	<p>(ii) wholesale of live animals;</p> <p>(iii) wholesale of vegetable oils and fats;</p> <p>(iv) wholesale of rubbers and plastics in basic forms;</p> <p>(v) retail sale of livestock products;</p> <p>(vi) retail sale of fishery products;</p> <p>(vii) retail sale of livestock; and</p> <p>(viii) retail sale of livestock/poultry/fish and domestic animal foods.</p>
<p>ii. Kegiatan Usaha Penunjang, Antara Lain Menjalankan:</p> <p>a) industri barang dari plastik untuk pengemasan;</p> <p>b) industri minyak mentah dan lemak nabati;</p> <p>c) industri kopra</p> <p>d) industri minyak mentah kelapa;</p> <p>e) angkutan bermotor untuk barang umum;</p> <p>f) pergudangan dan penyimpanan lainnya.</p> <p>g) usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perdagangan besar obat farmasi untuk hewan; - Perdagangan besar bahan farmasi untuk manusia dan hewan. 	<p>ii. Supporting Business Activities, Including Carrying Out:</p> <p>a) packaging plastic goods industry;</p> <p>b) crude oil and vegetable fats industry;</p> <p>c) copra industry;</p> <p>d) palm crude oil industry;</p> <p>e) motorized transportation for general goods;</p> <p>f) warehousing and other storage;</p> <p>g) other businesses related to and supporting the main business activities of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wholesale of pharmaceutical drugs for animals; - Wholesale of pharmaceutical materials for humans and animals.
<p>Permodalan dan Kepemilikan Saham: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 31 Mei 2023 adalah sebagai berikut:</p>	<p>Capital and Share Ownership: Based on the Company's Shareholders' List compiled by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau, the shareholding composition of the Company as of May 31, 2023 are as follows:</p>

Per 31 Mei 2023		As of May 31, 2023						
KETERANGAN / DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM / NUMBER OF SHARES	NILAI NOMINAL PER SAHAM / NOMINAL VALUE PER SHARE (Rp)	JUMLAH NILAI SAHAM / VALUE OF SHARES (Rp)	%				
Modal Dasar / Authorized Capital								
Saham Seri A / Series A Shares	15.000.000.000	200	3.000.000.000.000					
Saham Seri B / Series B Shares	85.000.000.000	40	3.400.000.000.000					
Total	100.000.000.000		6.400.000.000.000					
Modal Ditempatkan dan Disetor / Paid-Up and Issued Capital								
a. Japfa Ltd	6.500.176.516			55,43%				
b. Saham dalam Treasury / Shares in the Treasury	106.266.500			0,91%				
c. Masyarakat / Public	5.120.132.185			43,66%				
Total	11.726.575.201			100%				
Saham Seri A dalam Portepel / Series A's Portfolio Shares	6.185.014.799	200	1.237.002.959.800					
Saham Seri B dalam Portepel / Series B's Portfolio Shares	82.088.410.000	40	3.283.536.400.000					
Total Saham dalam Portepel / Total Portfolio Shares	88.273.424.799		4.520.539.359.800					
Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan			The Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company					
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 5 April 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0108559 tanggal 11 April 2023 didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070599.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 April 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:			Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated April 5, 2023, made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, Notary in Administration City of West Jakarta and has been notified to the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0108559 dated April 11, 2023 registered in the Company Register No. AHU-0070599.AH.01.11.TAHUN 2023 dated April 11, 2023, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on the date of this Disclosure of Information are as follows:					
Dewan Komisaris / Board of Commissioners								
Komisaris Utama / President Commissioner				: H. Syamsir Siregar				
Wakil Komisaris Utama (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)				: Bambang Budi Hendarto				
Komisaris Independen / Independent Commissioner				: Ito Sumardi Djuni Sanyoto				
Komisaris / Commissioner				: Hendrick Kolonas				

<p>Direksi / Board of Directors</p> <p>Direktur Utama / President Director Wakil Direktur Utama / Vice President Director Direktur / Director</p> <p>Direktur / Director Direktur / Director</p> <p>: Renaldo Santosa : Tan Yong Nang : Antonius Harwanto Suryo Sembodo</p> <p>: Leo Handoko Laksono : Ir. Rachmat Indrajaya</p>	
<p>2. STP</p> <p>STP merupakan Perusahaan Terkendali yang dikendalikan secara langsung oleh Perseroan.</p>	<p>2. STP</p> <p><i>STP is a Controlled Company which is directly controlled by the Company.</i></p>
<p><u>Riwayat Singkat:</u></p> <p>STP adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 17 tanggal 15 September 1987 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 2 tanggal 5 Januari 1988, keduanya dibuat dihadapan Nursetiani Budi, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9404.HT.01.01.Tahun 1988 tanggal 30 September 1988, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan No. W.10-Um.07.10.2-115/PT.1988 dan No. W.10-Um.07.10.2-117/PT.1988 keduanya tanggal 22 Oktober 1988, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 28 Februari 1989, Tambahan No. 295.</p>	<p><u>Brief History:</u></p> <p><i>STP is a limited liability company established based on the Deed of Establishment No. 17 dated May 25, 1987 as amended by the Deed of Amendment No. 2 dated January 5, 1988, both made before Nursetiani Budi, SH, Notary in Surabaya, who was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-9404.HT.01.01.Tahun 1988 dated September 30, 1988, and has been registered at the Registrar's Office at the Sidoarjo District Court with No. W.10-Um.07.10.2-115/PT.1988 and No. W.10-Um.07.10.2-117/PT.1988 both dated October 22, 1988, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 28, 1989, Supplement to the State Gazette No. 295.</i></p>
<p>Anggaran Dasar STP telah mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan terakhir sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 95 tanggal 18 April 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023983.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 April 2023, dan telah terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0079359.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 April 2023.</p>	<p><i>STP's Articles of Association have been amended several times, lastly amended by the Deed No. 95 dated April 18, 2023, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0023983.AH.01.02 TAHUN 2023 dated April 28, 2023, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0079359.AH.01.11.TAHUN 2023 dated April 28, 2023.</i></p>
<p><u>Maksud dan Tujuan:</u></p> <p>Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar STP, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha STP terutama adalah sebagai berikut:</p>	<p><u>Purposes and Objectives:</u></p> <p><i>Based on Article 3 of STP' articles of association, the purposes and objectives and business activities of STP are mainly as follows:</i></p>
<p>1. PEMBENIHAN IKAN LAUT</p> <p>Melakukan kegiatan usaha pembenihan (produksi induk, telur, larva sampai dengan benih siap tebar) ikan bersirip, mollusca, crustacea, echinodermata dan biota air laut</p>	<p>1. SEA FISH HATCHERING</p> <p><i>Carrying out hatchery business activities (production of broodstock, eggs, larvae to ready-to-spread seeds) of finfish, molluscs, crustaceans, echinoderms and other</i></p>

	<p>lainnya dengan media air laut, seperti benih ikan kerapu, benih kakap putih, benih bawal bintang, benih lobster, benih abalone, benih kerang mutiara, benih kerang darah, benih teripang, dan bibit rumput laut (mencakup semua jenis rumput laut). Termasuk pembibitan algae untuk menghasilkan bioenergi dan non-pangan lainnya. Tidak termasuk kegiatan pemberian ikan hias air laut, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03212.</p>	<p><i>marine biota using seawater media, such as grouper seeds, white snapper seeds, star pomfret seeds, lobster seeds , abalone seeds, pearl oyster seeds, blood clam seeds, sea cucumber seeds, and seaweed seeds (covering all types of seaweed). This includes breeding algae to produce bioenergy and other non-food items. It does not include hatchery activities for seawater ornamental fish, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03212.</i></p>
2.	<p>PEMBESARAN CRUSTACEA LAUT Melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan crustacea di laut, muara sungai, laguna, tempat lain yang dipengaruhi pasang surut dan fasilitas buatan lainnya, seperti lobster, udang barong, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03216.</p>	<p>2. MARINE CRUSTACEA REARING <i>Carrying out maintenance and enlargement business activities as well as harvesting of crustaceans in the sea, river estuaries, lagoons, other places that are affected by tides and other artificial facilities, such as lobster, barong shrimp, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03216.</i></p>
3.	<p>PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KOLAM Melakukan kegiatan usaha pemeliharaan dan pembesaran serta pemanenan ikan bersirip, <i>mollusca</i>, <i>crustacea</i>, katak dan biota air tawar lainnya seperti buaya, labi-labi, kura-kura, sidat, patin, ikan mas, nila, gurame, lele, lobster air tawar, dan udang galah di kolam tanah/kolam semen/kolam terpal. Termasuk pembesaran ikan tawar di bak, tong atau drum, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03221.</p>	<p>3. REARING OF FRESHWATER FISH IN THE POND <i>Carrying out poultry slaughterhouses and poultry meat packing businesses, including by-products handling, such as processing poultry waste or dirt, skin tracking, feather sorting and fat removal. Slaughter conducted by traders are included in groups 462, 472 and 478, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03221.</i></p>
4.	<p>PEMBESARAN IKAN AIR TAWAR DI KARAMBA JARING APUNG Melakukan kegiatan usaha pembesaran ikan bersirip, <i>mollusca</i>, <i>crustacea</i>, dan biota air tawar lainnya di karamba jaring apung/ karamba jaring tancap dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03222.</p>	<p>4. REARING OF FRESHWATER FISH IN FLOATING NET CAGES <i>Carrying out business activities for rearing finned fish, <i>molluscs</i>, <i>crustaceans</i>, and other freshwater biota in floating net cages/ fixed net cages using land, water and other artificial facilities, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03222.</i></p>
5.	<p>PEMBESARAN CRUSTACEA AIR PAYAU Melakukan kegiatan usaha pembesaran crustacea air payau seperti, udang galah, udang windu, udang putih, di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan</p>	<p>5. BREAKISH WATER CRUSTACEA REARING <i>Carrying out business activities for breeding of brackish water crustaceans such as giant prawns, tiger prawns, white shrimp, in brackish water by using land, waters</i></p>

	fasilitas buatan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03254.	<i>and other artificial facilities, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03254.</i>
6.	INDUSTRI PEMBEKUAN IKAN Melakukan kegiatan usaha pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pembekuan, seperti ikan bandeng beku, ikan tuna/cakalang beku dan kakap beku. Termasuk juga ikan utuh maupun dipotong (fillet, loin, saku, steak, chunk, brown meat) yang dibekukan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10213.	FISH FREEZING INDUSTRY <i>Carrying out business activities to preserve fish (finned/pisces) through the freezing process, such as frozen milkfish, frozen tuna/skippers and frozen snapper. This includes frozen whole or cut fish (fillet, loin, pocket, steak, chunk, brown meat), one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10213.</i>
7.	INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK IKAN Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/pisces), termasuk kegiatan kapal yang digunakan hanya untuk pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air lainnya (dalam hal ini tidak termasuk pengalenggannya), produksi tepung ikan untuk konsumsi manusia dan makanan hewan dan produksi daging dan bagian dari ikan bukan untuk konsumsi manusia, konsentrat tepung ikan. Termasuk dalam kelompok ini adalah industri pengolahan dan pengawetan ikan dengan menggunakan radiasi (dengan irradiator), satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10219.	OTHER PROCESSING AND PRESERVATION INDUSTRY FOR FISH <i>Carrying out business activities for processing and preserving fish (finned/pisces), including ship activities used only for processing and preserving fish and other marine biota (in this case excluding canning), production of fish meal for human consumption and animal food and production of meat and parts of fish not for human consumption, fish meal concentrates. Included in this group are fish processing and preservation industries using radiation (with irradiators), one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10219.</i>
8.	INDUSTRI RANSUM MAKANAN HEWAN Melakukan kegiatan usaha pembuatan berbagai macam ransum pakan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10801.	ANIMAL FOOD RATION INDUSTRY <i>Carrying out business activities of making various kinds of feed rations for livestock, poultry, fish and other animals, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10801.</i>
9.	INDUSTRI BERBASIS DAGING LUMATAN DAN SURIMI Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pelumatkan daging ikan/ penggilingan. Termasuk industri daging lumatan yang dicampur bahan tambahan melalui proses pemasakan atau tidak dimasak kemudian dibekukan. Contoh berbasis daging lumatan dan surimi: mata goyang, kurisi, dll. Berbasis surimi: baso, nuget, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, chikuwa, imitation crab, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-	PULVERIZED AND SURIMI MEAT BASED INDUSTRY <i>Carrying out business activities of processing and preserving fish (finned/pisces) through the process of pulverizing fish meat/grinding. Including the mashed meat industry which is mixed with additional ingredients through the cooking process or not cooked and then frozen. Examples of ground beef and surimi based: eye shake, kurisi, etc. Based on surimi: meatballs, nuget, otak-otak, kamaboko, sausage, pempek, dumplings, dimsum,</i>

	luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10216.	<i>chikuwa, imitation crab, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10216.</i>
10.	BUDIDAYA BIOTA AIR PAYAU LAINNYA Melakukan kegiatan usaha budidaya biota air payau lainnya dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03259.	10. OTHER BRACKISH WATER AQUACULTURE CULTIVATION <i>Carrying out business activities for brackish water aquaculture using land, water and other artificial facilities, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03259.</i>
11.	PEMBENIHAN IKAN AIR PAYAU Melakukan kegiatan usaha pembenihan (produksi induk, telur, larva sampai dengan benih siap tebar), ikan air payau (bandeng dan kakap putih), udang galah, udang windu, udang putih dan biota air payau lainnya (kepiting dan rumput laut/Gracilaria) di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03252.	11. BREAKISH WATER FISH HATCHERING <i>Carrying out hatchery business activities (production of broodstock, eggs, larvae until the seeds are ready to be stocked), brackish water fish (milkfish and white snapper), giant prawns, tiger prawns, white shrimp and other brackish water biota (crabs and seaweed/Gracilaria) in brackish water by using land, waters and other artificial facilities, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03252.</i>
12.	PEMBENIHAN IKAN AIR TAWAR Melakukan kegiatan usaha pembenihan (produksi induk, telur, larva sampai dengan benih siap tebar), ikan bersirip, <i>mollusca</i> , <i>crustacea</i> dan biota air tawar lainnya di air tawar. Contohnya patin, ikan mas, lele, gurame, lobster air tawar, nila, katak, dan buaya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03226.	12. FRESHWATER FISH HATCHERING <i>Carrying out hatchery business activities (production of broodstock, eggs, larvae up to seeds ready to be stocked), finfish, molluscs, crustaceans and other freshwater biota in freshwater. Examples include catfish, goldfish, catfish, carp, freshwater crayfish, tilapia, frogs, and crocodiles, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03226.</i>
13.	PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46206.	13. WHOLESALE OF FISHERY PRODUCTS <i>Carrying out large-scale trading business activities of fishery products as raw materials or basic materials for subsequent activities, such as fish, shrimp, crabs, oysters, pearls, shellfish, seaweed, sponges and frogs, including live fish, ornamental fish, and fishery seeds; one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 46206.</i>
14.	PERDAGANGAN BESAR HASIL OLAHAN PERIKANAN Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar pengolahan hasil perikanan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana	14. WHOLESALE OF FISHERIES PROCESSED PRODUCTS <i>Carrying out large trading business activities for processing fishery products, one and another in the broadest sense of the word, as set</i>

termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46324.	forth in the KBLI attachment number 46324.
15. INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN IKAN Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pengasapan/pemanggangan seperti ikan bandeng asap, ikan julung-julung/roa asap, ikan fufu/asar asap, ikan lele asap, dan ikan patin asap, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10212.	15. FISH SMOKING/ROASTING INDUSTRY <i>Carrying out business activities of processing and preserving fish (finned/pisces) through smoking/roasting processes such as smoked milkfish, julung-julung fish/smoked roa, fufu/smoked asar fish, smoked catfish, and smoked catfish, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10212.</i>
16. INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN IKAN Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan ikan (bersirip/pisces) melalui proses pendinginan/pengesan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10217.	16. FISH COOLING/ICING INDUSTRY <i>Carrying out business activities for processing and preserving fish (finned/pisces) through a cooling/icing process, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10217.</i>
17. INDUSTRI PENGASAPAN/PEMANGGANGAN BIOTA AIR LAINNYA Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan <i>crustacea</i> , <i>mollusca</i> , <i>echinodermata</i> dan biota perairan lainnya melalui proses pengasapan/pemanggangan, seperti sotong asap/panggang, teripang asap/panggang, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10292.	17. OTHER MARINE BIOTA SMOKING/ROASTING INDUSTRY <i>Carrying out business activities for processing and preserving crustaceans, molluscs, echinoderms and other marine biota through smoking/roasting processes, such as smoked/roasted cuttlefish, smoked/roasted sea cucumbers, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10292.</i>
18. INDUSTRI PEMBEKUAN BIOTA AIR LAINNYA Melakukan kegiatan usaha pengawetan <i>crustacea</i> , <i>mollusca</i> , <i>echinodermata</i> dan biota perairan lainnya melalui proses pembekuan, seperti udang beku, paha kodok beku, <i>cephalopoda</i> (cumi/sotong/gurita) beku, kepiting/rajungan beku, dan kerang beku. Kegiatan ini tidak termasuk usaha pendinginan <i>crustacea</i> , <i>mollusca</i> dan biota air lainnya dengan es yang dimaksud untuk mempertahankan kesegarannya (10297), satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10293.	18. OTHER FREEZING MARINE BIOTA INDUSTRY <i>Carrying out business activities to preserve crustaceans, molluscs, echinoderms and other marine biota through the freezing process, such as frozen shrimp, frozen frog thighs, frozen cephalopods (squid/cuttlefish/octopus), frozen crabs/cramps, and frozen clams. This activity does not include refrigeration of crustaceans, molluscs and other marine biota with ice intended to maintain their freshness (10297), one after another in the broadest sense of the word, as stated in the attachment of KBLI number 10293.</i>
19. INDUSTRI BERBASIS LUMATAN BIOTA AIR LAINNYA Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan biota air lainnya melalui proses pelumatan	19. OTHER PULVERIZED MARINE BIOTA BASED INDUSTRY <i>Carrying out business activities of processing and preserving other marine biota through meat</i>

<p>daging/penggilingan/pencampuran bahan tambahan/pengukusan, seperti lumatan cumi, lumatan udang, baso udang, baso cumi, baso kepiting, dan kaki naga udang, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10296.</p>	<p><i>pulverization/grinding/mixing of additional ingredients/steaming, such as crushed squid, crushed shrimp, shrimp meatballs, squid meatballs, crab meatballs, and dragon shrimp legs, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10296.</i></p>
<p>20. INDUSTRI PENDINGINAN/PENGESAN BIOTA AIR LAINNYA Melakukan kegiatan usaha pengolahan dan pengawetan <i>crustacea, mollusca, echinodermata</i> dan biota perairan lainnya melalui proses pendinginan/pengesan, seperti cumi segar, kerang segar, teripang segar, dan kepiting segar, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10297.</p>	<p>20. OTHER COOLING/ICING MARINE BIOTA INDUSTRY <i>Carrying out business activities for processing and preserving crustaceans, molluscs, echinoderms and other marine biota through a cooling/icing process, such as fresh squid, fresh clams, fresh sea cucumbers, and fresh crabs, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10297.</i></p>
<p>21. INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN LAINNYA UNTUK BIOTA AIR LAINNYA Melakukan kegiatan pengolahan dan pengawetan <i>crustacea, mollusca, echinodermata</i> dan biota perairan lainnya dengan cara selain yang tercakup dalam kelompok 10291 s.d. 10298, seperti tepung udang, tepung kerang, dan tepung kodok. Termasuk dalam kelompok ini adalah industri pengolahan dan pengawetan untuk biota air lainnya dengan menggunakan radiasi (dengan iradiator), satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10299.</p>	<p>21. OTHER TREATMENT AND PRESERVATION INDUSTRY FOR OTHER MARINE BIOTA <i>Carrying out processing and preservation activities for crustaceans, molluscs, echinoderms and other marine biota in ways other than those covered in groups 10291 up to 10298, such as shrimp flour, clam flour, and frog flour. Included in this group are the processing and preservation industries for other marine biota using radiation (with irradiators), one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10299.</i></p>
<p>22. INDUSTRI MAKANAN DAN MASAKAN OLAHAN Melakukan kegiatan usaha yang mencakup industri makanan siap saji (diolah, dibumbui dan dimasak) diolah untuk tujuan diawetkan dalam kaleng atau dibekukan dan biasanya dikemas dan dilabel untuk dijual kembali. Mencakup juga industri masakan daging atau unggas, industri masakan ikan (kecuali masakan ikan dan udang dalam kaleng), industri masakan sayuran siap saji, industri masakan rebusan dalam kaleng dan makanan di dalam wadah hampa udara dan industri masakan siap saji yang lain. Termasuk industri pizza beku, pepes, presto, dendeng ikan, <i>baby fish goreng/crispy</i> ikan, udang tepung dan ikan tepung, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10750.</p>	<p>22. PROCESSED FOOD AND CUISINE INDUSTRY <i>Carrying out business activities that include the ready-to-eat food industry (processed, seasoned and cooked) processed for the purpose of being preserved in cans or frozen and usually packaged and labeled for resale. This includes the meat or poultry cooking industry, fish cooking industry (except canned fish and shrimp dishes), ready-to-eat vegetable cooking industry, canned stew cooking industry and food in vacuum containers and other ready-to-eat food industries. Including the frozen pizza industry, Pepes, presto, fish jerky, fried baby fish/crispy fish, flour shrimp and flour fish, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10750.</i></p>

<p>23. PENGEMBANGBIAKAN IKAN BERSIRIP (PISCES) YANG DILINDUNGI DAN/ATAU TERMASUK DALAM APPENDIKS CITES</p> <p>Melakukan kegiatan usaha pengembangbiakan ikan bersirip (<i>Pisces</i>) yang dilindungi dan/atau Appendiks CITES terbatas diluar ketentuan perlindungannya dan/atau yang dibatasi pemanfaatannya sesuai ketentuan konvensi internasional yang diratifikasi yang hidup di habitat laut, perairan tawar dan perairan payau untuk kegiatan penelitian dan pengembangan, pengembangbiakan, perdagangan dalam negeri, perdagangan luar negeri, aquaria dan pertukaran. Contoh ikan bersirip yang termasuk dalam kelompok ini: Ikan Napoleon, Ikan Capungan Banggai, Ikan Hiu Lanjaman, Ikan Hiu Martil, Ikan Pari Mobula, Kuda Laut, Ikan Arwana, dan lain-lain, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03271.</p>	<p>23. PROTECTED BREEDING OF FINNED FISH (PISCES) AND/OR INCLUDED IN CITES APPENDIX</p> <p>Carrying out business activities of breeding finned fish (<i>Pisces</i>) that are protected and/or CITES Appendix limited outside the provisions on their protection and/or whose use is restricted in accordance with the provisions of ratified international conventions that live in marine habitats, fresh waters and brackish waters for research and development activities, breeding, domestic trade, foreign trade, aquaria and exchange. Examples of finned fish included in this group: Napoleon Fish, Banggai Capungan Fish, Lanjaman Sharks, Hammerhead Sharks, Mobula Stingrays, Seahorses, Arowana Fish, and others, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03271.</p>
<p>24. BUDIDAYA BIOTA AIR LAUT LAINNYA</p> <p>Melakukan kegiatan usaha atau kegiatan budidaya biota air laut lainnya di laut, muara sungai, laguna, tempat lain yang dipengaruhi pasang surut dan fasilitas buatan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03219.</p>	<p>24. OTHER SEA WATER BIOTA AQUACULTURE</p> <p>Carrying out business activities or other sea water biota aquaculture activities in the sea, river estuaries, lagoons, other places affected by tides and other artificial facilities, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03219.</p>
<p>25. JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR</p> <p>Melakukan kegiatan usaha atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha penyiapan sarana budidaya ikan air tawar yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa penyediaan terpal, jaring, pakan, probiotik, vaksin, kapur, pupuk, pengolahan lahan, pembuatan kolam, karamba jaring apung, jasa penampungan hasil budidaya, dan sebagainya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03241.</p>	<p>25. FRESHWATER FISH AQUACULTURE PRODUCTION FACILITIES SERVICES</p> <p>Carrying out business activities or activities that are directly related to the business of preparing freshwater fish aquaculture facilities which are carried out on a fee or contract basis, such as providing services for tarpaulins, nets, feed, probiotics, vaccines, lime, fertilizers, land management, manufacturing ponds, floating net cages, aquaculture storage services, and so on, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03241.</p>
<p>26. JASA SARANA PRODUKSI BUDIDAYA IKAN AIR PAYAU</p> <p>Melakukan kegiatan usaha atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha penyiapan sarana budidaya ikan air payau yang dilakukan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, seperti jasa pembuatan tambak, dan sebagainya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03261.</p>	<p>26. PRODUCTION FACILITIES SERVICES OF BRACKISH FISH AQUACULTURE</p> <p>Carrying out business activities or activities that are directly related to the business of preparing brackish water fish aquaculture facilities which are carried out on a fee or contract basis, such as pond building services, and so on, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment</p>

	number 03261
27. INDUSTRI KERUPUK, KERIPIK, PEYEK DAN SEJENISNYA <p>Melakukan kegiatan usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk terung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang. Kegiatan atau usaha pembuatan keripik/ peyek dari kacang-kacangan dimasukkan dalam kelompok 10793, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 10794.</p>	27. MANUFACTURE OF CRACKERS, CHIPS, PEYEK AND THE LIKES <p><i>Carrying out industrial business activities of various kinds of crackers, chips, peyek and the like, such as prawn crackers, fish crackers and starch crackers (eggplant crackers). And the business of making various kinds of food similar to crackers, such as various emping, kecimpring, karak, gendar, opak, lung chips, snail chips and skin chips, anchovy peyek, shrimp peyek. Activities or business of making chips/peyek from nuts are included in group 10793 one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 10794.</i></p>
28. PENAMPUNGAN DAN PENYALURAN AIR BAKU <p>Melakukan kegiatan usaha pengadaan dan penyaluran air baku untuk keperluan industri, pembangkit listrik dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pengelolaan jaringan irigasi, namun tidak mencakup pengoperasian peralatan irigasi seperti alat penyemprot untuk keperluan pertanian, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 36002.</p>	28. STORAGE AND DISTRIBUTION OF RAW WATER <p><i>Carrying out business activities of supplying and distributing raw water for industrial needs, power plants and others. This group also includes irrigation network management activities, but not included the operation of irrigation equipment such as sprayers for agricultural purposes, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 36002.</i></p>
29. JASA PENGUJIAN LABORATORIUM <p>Melakukan kegiatan usaha uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik dan analisis lainnya dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, termasuk uji penyakit hewan dan kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan; uji austik dan vibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik fisik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi, pengujian laboratorium sektor konstruksi, dan lain-lain, analisis kegagalan, uji dan pengukuran indikator lingkungan seperti polusi udara dan air, uji dengan menggunakan model atau maket seperti pesawat terbang, kapal, bendungan dan lain-lain. Termasuk kegiatan operasional laboratorium kepolisian dan penilaian kesesuaian uji mutu sistem resi gudang. Pengujian medis dimasukkan dalam kelompok 86903, satu dan lain dalam arti kata</p>	29. LABORATORY TESTING SERVICES <p><i>Carrying out business activities of physical, chemical, biological, electrical, mechanical tests and other analysis of all types of materials and products which include testing activities in the field of food health, including animal disease testing and control related to food production; austic and vibration (vibration) tests, composition and mineral purity tests etc, physical characteristics and performance tests of materials such as strength, thickness, durability, radioactivity etc, qualification and durability tests, performance tests of the whole machine such as motorcycles, automobiles, electronic equipment, telecommunication equipment testing, construction sector laboratory testing, etc., failure analysis, testing and measurement of environmental indicators such as air and water pollution, testing using models or mockups such as airplanes, ships, dams etc. Including the operational activities of the police laboratory and the conformity assessment of the warehouse receipt</i></p>

<p>yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 71202.</p>	<p><i>system quality test. Medical testing is included in group 86903 one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 71202.</i></p>
<p>30. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM Melakukan kegiatan usaha penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara teratur (sistematis), yang diselenggarakan oleh swasta berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, seperti penelitian dan pengembangan matematika, fisika, biologi, kimia, astronomi, geologi, botani, zoologi, dan lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 72101.</p>	<p>30. RESEARCH AND DEVELOPMENT OF NATURAL SCIENCES <i>Carrying out research and development business activities that are carried out regularly (systematically), which are held by the private sector related to natural sciences, such as research and development of mathematics, physics, biology, chemistry, astronomy, geology, botany, zoology, etc. one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 72101.</i></p>
<p>31. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA Melakukan kegiatan usaha penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara teratur (sistematik), yang diselenggarakan oleh swasta, berkaitan dengan teknologi dan rekayasa (engineering). Kegiatan yang tercakup dalam kelompok ini seperti penelitian dan pengembangan ilmu teknik dan teknologi, serta antar cabang ilmu pengetahuan terutama ilmu pengetahuan alam dan Teknik, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 72102.</p>	<p>31. RESEARCH AND DEVELOPMENT OF TECHNOLOGY AND ENGINEERING <i>Carrying out research and development business activities that are carried out regularly (systematically), which are held by the private sector, related to technology and engineering. Activities included in this group include research and development in engineering and technology, as well as between branches of science, especially natural sciences and engineering, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 72102.</i></p>
<p>32. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI Melakukan kegiatan usaha penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara teratur (sistematik), yang diselenggarakan oleh swasta, berkaitan dengan bioteknologi, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 72104.</p>	<p>32. RESEARCH AND DEVELOPMENT OF BIOTECHNOLOGY <i>Carrying out research and development business activities that are carried out regularly (systematically), which are held by the private sector, related to biotechnology one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 72104.</i></p>
<p>33. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PERIKANAN DAN KELAUTAN Melakukan kegiatan usaha penelitian dan pengembangan yang dilakukan secara teratur (sistematik), yang diselenggarakan oleh swasta, berkaitan dengan ilmu perikanan dan kelautan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 72106.</p>	<p>33. RESEARCH AND DEVELOPMENT OF FISHERIES AND MARINE SCIENCES <i>Carrying out research and development business activities that are carried out regularly (systematically), which are held by the private sector, related to fisheries and marine sciences, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 72106.</i></p>
<p>34. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN TEKNOLOGI REKAYASA LAINNYA Melakukan kegiatan usaha penelitian dan pengembangan yang dilakukan</p>	<p>34. RESEARCH AND DEVELOPMENT OF NATURAL SCIENCES AND OTHER ENGINEERING TECHNOLOGIES <i>Carrying out research and</i></p>

	<p>secara teratur (sistematis), yang diselenggarakan oleh swasta, berkaitan dengan teknologi dan rekayasa (<i>engineering</i>) lainnya, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 72109.</p>	<p><i>development business activities that are carried out regularly (systematically), which are carried out by the private sector, related to technology and other engineering, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 72109.</i></p>
35. INDUSTRI PRODUK FARMASI UNTUK HEWAN	<p>Melakukan kegiatan usaha pembuatan, pengolahan dan pengemasan ulang obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) untuk hewan, misalnya dalam bentuk serbuk, tablet, kapsul, salep, larutan, suspensi, aerosol dan lainnya. Termasuk industri produk benang bedah, industri alat-alat diagnosa medis, industri produksi radioisotop untuk radiofarmaka, industri farmasi bioteknologi dan industri pembalut medis, perban dan sejenisnya yang dikhkususkan untuk hewan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 21013.</p>	<p>35. MANUFACTURE OF PHARMACEUTICAL PRODUCTS FOR ANIMALS</p> <p><i>Carrying out business activities for the manufacture, processing and repackaging of medicines in finished form (preparations) for animals, for example in the form of powders, tablets, capsules, ointments, solutions, suspensions, aerosols etc. Including the surgical thread product industry, the medical diagnostic equipment industry, the radioisotope production industry for radiopharmaceuticals, the biotechnology pharmaceutical industry and the medical dressing industry, bandages and the like specifically for animals, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 21013.</i></p>
36. INDUSTRI PERALATAN IRADIASI/SINAR X, PERLENGKAPAN DAN SEJENISNYA	<p>Melakukan kegiatan usaha pembuatan peralatan dan tabung iradiasi (penyinaran) yang didasarkan pada penggunaan radiasi sinar X, <i>Alpha</i>, <i>Beta</i>, atau <i>Gamma</i>, baik yang digunakan pada bidang kesehatan dan industri, seperti peralatan industri, peralatan iradiasi susu dan makanan, diagnosa medis, terapi medis, penelitian dan ilmu pengetahuan, peralatan pengukuran (<i>gauging</i>), dan peralatan pengeboran (<i>well logging</i>). Misalnya peralatan radiasi sinar X, <i>beta</i>, <i>gamma</i> dan sinar lainnya. Termasuk pula pembuatan tabung sinar X, kontrol panel, screen dan yang terkait, serta peralatan sterilisasi dengan sinar ultra violet, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 26601.</p>	<p>36. MANUFACTURE OF IRRADIATION/X-RAY TOOLS, EQUIPMENT AND THE LIKE</p> <p><i>Carrying out business activities of manufacturing tools and irradiation tubes based on the use of X, Alpha, Beta or Gamma radiation, both used in the health and industrial sectors, such as industrial tools, milk and food irradiation tools, medical diagnostics, medical therapy, research and science, measuring tools (gauging), and drilling equipment (well logging). For example X-ray radiation equipment, beta, gamma and other rays. This also includes the manufacture of X-ray tubes, control panels, screens and related items, as well as tools for sterilization with ultra-violet rays, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 26601.</i></p>
37. INDUSTRI POMPA LAINNYA, KOMPRESOR, KRAN DAN KLEP/KATUP	<p>Melakukan kegiatan usaha pembuatan kompresor udara dan gas, kompresor untuk <i>refrigerator</i> dan AC, kompresor untuk kendaraan bermotor, pompa laboratorium, pompa air, pompa udara, pompa vakum atau pompa udara, kompresor udara dan gas lainnya, pompa untuk zat cair baik terpasang</p>	<p>37. OTHER MANUFACTURE PUMPS, COMPRESSOR, FAUCETS AND VALVES</p> <p><i>Carrying out business activities in the manufacture of air and gas compressors, compressors for refrigerators and air conditioners, compressors for motorized vehicles, laboratory pumps, water pumps, air pumps, vacuum pumps or air pumps, other air and gas compressors,</i></p>

	alat pengukur ataupun tidak, pompa yang didesain untuk mesin pembakaran dalam, seperti pompa bahan bakar, oli, dan air untuk kendaraan bermotor dan sebagainya. Termasuk katup dan keran air dari logam, seperti klep/katup dan kran untuk keperluan industri, mencakup klep/katup regulasi dan kran pipa masuk; kran dan katup untuk kebersihan (sanitasi); kran dan katup untuk pemanasan; dan pompa tangan. Katup dari karet dimasukkan ke subgolongan 2219. Keren dari porselen dimasukkan ke subgolongan 2219. Keran dari porselen dimasukkan ke subgolongan 23931, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 28130.	pumps for liquids, whether installed with measuring devices or no, pumps designed for internal combustion engines, such as fuel, oil and water pumps for motor vehicles and so on. Including metal water valves and taps, such as valves/valve and valves for industrial purposes, including valves/regulation valves and inlet valves; faucets and valves for hygiene (sanitation); faucets and valves for heating; and hand pump. Rubber valves are included in sub-group 2219. Porcelain valves are included in sub-group 2219. Valves made of porcelain are included in sub-group 23931, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 28130.
38. PERDAGANGAN BESAR MAKANAN DAN MINUMAN LAINNYA	<p>Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, seperti tepung beras, tepung tapioca, premiks bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa), bahan tambahan pangan (<i>food additive</i>), bahan penolong (<i>processing aid</i>), makanan ringan lainnya, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46339.</p>	38. WHOLESALE OF OTHER FOOD AND BEVERAGES <p><i>Carrying out business activities of wholesale of other food and beverages, such as rice flour, tapioca flour, bakery premix, caramel, processed honey, prawn crackers and others. Including food for special nutritional needs (for infants, children and adults), food additives, processing aids, other snacks, cereals and cereal-based products that have not been processed or have been processed, soy product drinks, ready-to-eat food, as well as wholesale of food for pets and fodder, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 46339.</i></p>
39. PERDAGANGAN BESAR OBAT FARMASI UNTUK HEWAN	<p>Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar obat farmasi untuk hewan yang meliputi kegiatan pemasukan, pengeluaran dan distribusi, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46444.</p>	39. WHOLESALE OF PHARMACEUTICAL DRUG FOR ANIMALS <p><i>Carrying out wholesale business activities of pharmaceutical drugs for animals which include import, export and distribution activities one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 46444.</i></p>
40. PERDAGANGAN BESAR BAHAN FARMASI UNTUK MANUSIA DAN HEWAN	<p>Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar bahan baku farmasi baik untuk manusia maupun hewan, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46447.</p>	40. WHOLESALE OF PHARMACEUTICAL MATERIALS FOR HUMANS AND ANIMALS <p><i>Carrying out business activities of wholesale of pharmaceutical raw materials for both humans and animals, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 46447.</i></p>
41. AKTIVITAS KONSULTASI DAN PERENCANAAN INTERNET OF THINGS (IOT)	<p>Melakukan kegiatan usaha layanan</p>	41. CONSULTATION ACTIVITIES AND INTERNET OF THINGS (IOT) PLANNING <p><i>Carrying out consulting service</i></p>

<p>konsultasi, perancangan dan pembuatan solusi sistem terintegrasi berdasarkan pesanan (bukan siap pakai) dengan cara memodifikasi perangkat keras (hardware) yang sudah ada, seperti sensor, microcontroller, dan perangkat keras (hardware) lainnya. Modifikasi tersebut dilakukan pada perangkat keras (hardware) IoT dan/atau perangkat lunak (software) yang tertanam didalamnya. Kelompok ini tidak mencakup aktivitas manufaktur chip (26120) dan aktivitas penerbitan/pengembangan perangkat lunak IoT (58200 dan 62019), satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 62024.</p>	<p><i>business activities, designing and manufacturing integrated system solutions based on orders (not ready-to-use) by modifying existing hardware, such as sensors, microcontrollers, and other hardware. These modifications are made to the IoT hardware and/or software embedded in it. This group does not include chip manufacturing activities (26120) and IoT software publishing/development activities (58200 and 62019), one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 62024.</i></p>
<p>42. AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA Melakukan kegiatan usaha ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist and agricultural economist</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dan metode dan prosedur akuntasi, program akuntasi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 70209.</p>	<p>42. OTHER MANAGEMENT CONSULTATION ACTIVITIES <i>Carrying out business activities providing advice, guidance and business operational assistance and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design and accounting methods and procedures, cost accounting programs, procedures for monitoring the expenditure budget, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 70209.</i></p>
<p>43. AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIK LAINNYA YANG TIDAK DAPAT DIKLASIFIKASIKAN DI TEMPAT LAIN Melakukan kegiatan usaha profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsultan selain konsultan arsitek, Teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa penyelaman dan pengangkutan</p>	<p>43. PROFESSIONAL ACTIVITIES, OTHER SCIENTIFIC AND TECHNICAL WHICH CANNOT BE CLASSIFIED ELSEWHERE <i>Carrying out professional business activities, scientific and other technical that are not classified elsewhere, such as agronomist consulting, environmental consulting services, other technical consulting and consulting activities other than architectural consultant, engineering and management consulting. This</i></p>

<p>benda muatan kapal tenggelam di kapal tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa terlibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publisir, produser dan lain-lain, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 74909.</p>	<p><i>also includes diving services and lifting cargo from sunken ships on sunken ships. This group also includes activities carried out by agents or representatives on behalf of individuals who are normally involved in motion pictures, theatrical or other entertainment productions or sports attractions and the placement of books, games (plays, music, etc.), artistic products, photography and others, with publishers, producers and others, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 74909.</i></p>																															
<p><u>Permodalan dan Kepemilikan Saham:</u> Struktur Permodalan STP saat ini adalah sebagai berikut:</p>	<p><u>Capital and Share Ownership:</u> STP's current capital structure is as follows:</p>																															
<p>Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i> : Rp 1.615.000.000.000 Modal Ditempatkan dan Disetor / : Rp 1.615.000.000.000 <i>Issued and Paid-Up Capital</i></p>																																
<p>Susunan Kepemilikan Saham STP pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:</p>	<p><i>STP's Shareholders' Structure as of the date of this Disclosure of Information is as follows:</i></p>																															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #cccccc; width: 30%;">PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS</th> <th colspan="3" style="background-color: #cccccc;">NILAI NOMINAL RP50.000.000 PER SAHAM / <i>NOMINAL VALUE OF IDR 50,000,000 PER SHARE</i></th> </tr> <tr> <th></th> <th style="background-color: #cccccc;">JUMLAH SAHAM (LEMBAR) / <i>NUMBER OF SHARES (PER SHARE)</i></th> <th style="background-color: #cccccc;">JUMLAH NILAI NOMINAL / <i>NOMINAL VALUE (RP)</i></th> <th style="background-color: #cccccc;">%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i></td> <td style="text-align: right;">32.300</td> <td style="text-align: right;">1.615.000.000.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Paid-Up Capital</i></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Perseroan / Company</td> <td style="text-align: right;">32.289</td> <td style="text-align: right;">1.614.450.000.000</td> <td style="text-align: right;">99,97%</td> </tr> <tr> <td>- PT Ciomas Adisatwa</td> <td style="text-align: right;">11</td> <td style="text-align: right;">550.000.000</td> <td style="text-align: right;">0,03%</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total of Issued and Paid-Up Capital</i></td> <td style="text-align: right;">32.300</td> <td style="text-align: right;">1.615.000.000.000</td> <td style="text-align: right;">100%</td> </tr> <tr> <td>Saham dalam Portefel / <i>Portfolio Shares</i></td> <td style="text-align: right;">0</td> <td style="text-align: right;">0</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP50.000.000 PER SAHAM / <i>NOMINAL VALUE OF IDR 50,000,000 PER SHARE</i>				JUMLAH SAHAM (LEMBAR) / <i>NUMBER OF SHARES (PER SHARE)</i>	JUMLAH NILAI NOMINAL / <i>NOMINAL VALUE (RP)</i>	%	Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	32.300	1.615.000.000.000		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Paid-Up Capital</i>				- Perseroan / Company	32.289	1.614.450.000.000	99,97%	- PT Ciomas Adisatwa	11	550.000.000	0,03%	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total of Issued and Paid-Up Capital</i>	32.300	1.615.000.000.000	100%	Saham dalam Portefel / <i>Portfolio Shares</i>	0	0	
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP50.000.000 PER SAHAM / <i>NOMINAL VALUE OF IDR 50,000,000 PER SHARE</i>																															
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) / <i>NUMBER OF SHARES (PER SHARE)</i>	JUMLAH NILAI NOMINAL / <i>NOMINAL VALUE (RP)</i>	%																													
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	32.300	1.615.000.000.000																														
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Paid-Up Capital</i>																																
- Perseroan / Company	32.289	1.614.450.000.000	99,97%																													
- PT Ciomas Adisatwa	11	550.000.000	0,03%																													
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Total of Issued and Paid-Up Capital</i>	32.300	1.615.000.000.000	100%																													
Saham dalam Portefel / <i>Portfolio Shares</i>	0	0																														
<p><u>Pengurusan dan Pengawasan:</u> Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 49 tanggal 19 Oktober 2020, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0401134 tanggal 23 Oktober 2020 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0179101.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 23 Oktober 2020, berikut di bawah ini susunan Direksi dan Dewan Komisaris STP:</p>	<p><u>Management and Supervision:</u> Based on the Deed of Shareholders Resolutions No. 49 dated October 19, 2020, made before Buntario Tigris Darmawa Ng SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0401134 dated October 23, 2020 and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0179101.AH.01.11.TAHUN 2020 dated October 23, 2020, below is the composition of the STP Board of Directors and Board of Commissioners:</p>																															

<p>Direksi / Board of Directors</p> <p>Direktur Utama / President Director: Ardi Budiono Direktur / Director : Jonny Susanto Direktur / Director : Jenny Budiati / Tan Ay Lian</p>	
<p>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</p> <p>Komisaris Utama / President Commissioner : Erwin Djohan Komisaris / Commissioner : Wali Muhammad</p>	
<p>3. KBI</p> <p>KBI merupakan perusahaan patungan penanaman modal asing (<i>joint venture</i>) antara Hendrix Genetics Aquaculture B.V. dan STP.</p>	<p>3. KBI</p> <p><i>KBI is a foreign investment company (joint venture) between Hendrix Genetics Aquaculture B.V. and STP.</i></p>
<p><u>Riwayat Singkat:</u></p> <p>KBI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 44 tanggal 10 November 2020, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0059909.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 16 November 2020, dan telah terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0191336.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 16 November 2020 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2020, Tambahan No. 43659.</p>	<p><u>Brief History:</u></p> <p><i>KBI is a limited liability company established based on the Deed of Establishment No. 44 dated November 10, 2020 made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Administration City of West Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0059909.AH.01.01.TAHUN 2020 dated November 16, 2020 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0191336.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 16, 2020 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2020, Supplement to the State Gazette No. 43659.</i></p>
<p>Anggaran Dasar KBI telah mengalami perubahan beberapa kali dan perubahan terakhir sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 8 November 2022, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081450.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 November 2022, dan telah terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0225713.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 10 November 2022.</p>	<p><i>KBI's Articles of Association have been amended several times, lastly amended by the Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated November 8, 2022, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. 0081450.AH.01.02.TAHUN 2022 dated November 10, 2022, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0225713.AH.01.11.TAHUN 2022 dated November 10, 2022.</i></p>
<p><u>Maksud dan Tujuan:</u></p> <p>Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar KBI, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha KBI terutama adalah sebagai berikut:</p>	<p><u>Purposes and Objectives:</u></p> <p><i>Pursuant to Article 3 of KBI's articles of association, the purposes and objectives and business activities of KBI are mainly as follows:</i></p>
<p>1. PEMBESARAN CRUSTACEA LAUT</p> <p>Melakukan kegiatan usaha atau kegiatan pemeliharaan dan pembesaran serta permanen crustacea di laut, muara sungai, laguna, tempat lain yang dipengaruhi pasang surut dan fasilitas buatan lainnya,</p>	<p>1. MARINE CRUSTACEA REARING</p> <p><i>Carrying out business activities or maintenance and breeding activities as well as permanent crustaceans in the sea, river estuaries, lagoons, other places affected by tides and</i></p>

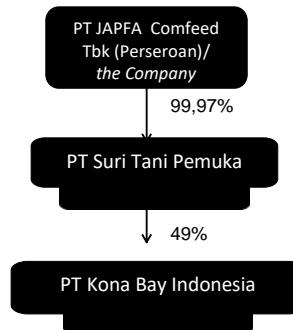
seperti <i>lobster</i> , udang barong, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03216.	<i>other artificial facilities, such as lobsters, barong shrimp, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03216.</i>																																						
2. PERDAGANGAN BESAR HASIL PERIKANAN Melakukan kegiatan usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya, sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 46206.	2. WHOLESALE OF FISHERY PRODUCTS <i>Carrying out wholesale business activities of fishery products as raw materials or basic materials for subsequent activities, such as fish, shrimp, crabs, oysters, pearls, shellfish, seaweed, sponges and frogs, including live fish, ornamental fish, and fishery seeds; one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 46206.</i>																																						
3. PEMBESARAN CRUSTACEA AIR PAYAU Melakukan kegiatan usaha atau kegiatan pembesaran <i>crustacea</i> air payau seperti, udang galah, udang windu, udang putih, di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya, satu dan lainnya dalam arti kata seluas-luasnya sebagaimana termaktub dalam lampiran KBLI nomor 03254.	3. BREAKISH WATER CRUSTACEA REARING <i>Carrying out business activities or activities for breakish water crustacea breeding such as giant shrimp, tiger shrimp, white shrimp, in brackish water using land, waters and other artificial facilities, one and another in the broadest sense of the word, as set forth in the KBLI attachment number 03254.</i>																																						
Permodalan dan Kepemilikan Saham: Struktur Permodalan KBI saat ini adalah sebagai berikut:	<i>Capital and Share Ownership: KBI's current capital structure is as follows:</i>																																						
Modal Dasar / Authorized Capital : Rp 80.000.000.000,00																																							
Modal Ditempatkan/Disetor / Issued : Rp 20.000.000.000,00 and Paid-Up Capital																																							
Susunan Kepemilikan Saham KBI pada tanggal Keterbukaan Informasi ini ini adalah sebagai berikut:	<i>KBI's capital structure as of the date of this Disclosure of Information is as follows:</i>																																						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS</th> <th colspan="3">NILAI NOMINAL RP 1.000 PER SAHAM / NOMINAL VALUE OF IDR 1.000 PER SHARE</th> </tr> <tr> <th>JUMLAH SAHAM (LEMBAR) / NUMBER OF SHARES (PER SHARE)</th> <th>JUMLAH NILAI NOMINAL / NOMINAL VALUE (RP)</th> <th>%</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Modal Dasar / Authorized Capital</td> <td>80.000.000</td> <td>80.000.000.000</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>- Hendrix Genetics Aquaculture B.V.</td> <td>10.200.000</td> <td>10.200.000.000</td> <td>51%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>- STP</td> <td>9.800.000</td> <td>9.800.000.000</td> <td>49%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Paid-Up Capital</td> <td>20.000.000</td> <td>20.000.000.000</td> <td>25%</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Saham dalam Portefel / Portfolio Shares</td> <td>60.000.000</td> <td>60.000.000.000</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP 1.000 PER SAHAM / NOMINAL VALUE OF IDR 1.000 PER SHARE			JUMLAH SAHAM (LEMBAR) / NUMBER OF SHARES (PER SHARE)	JUMLAH NILAI NOMINAL / NOMINAL VALUE (RP)	%		Modal Dasar / Authorized Capital	80.000.000	80.000.000.000			Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital					- Hendrix Genetics Aquaculture B.V.	10.200.000	10.200.000.000	51%		- STP	9.800.000	9.800.000.000	49%		Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Paid-Up Capital	20.000.000	20.000.000.000	25%		Saham dalam Portefel / Portfolio Shares	60.000.000	60.000.000.000			
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP 1.000 PER SAHAM / NOMINAL VALUE OF IDR 1.000 PER SHARE																																						
JUMLAH SAHAM (LEMBAR) / NUMBER OF SHARES (PER SHARE)	JUMLAH NILAI NOMINAL / NOMINAL VALUE (RP)	%																																					
Modal Dasar / Authorized Capital	80.000.000	80.000.000.000																																					
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital																																							
- Hendrix Genetics Aquaculture B.V.	10.200.000	10.200.000.000	51%																																				
- STP	9.800.000	9.800.000.000	49%																																				
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total of Issued and Paid-Up Capital	20.000.000	20.000.000.000	25%																																				
Saham dalam Portefel / Portfolio Shares	60.000.000	60.000.000.000																																					
Pengurusan dan Pengawasan: Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 59 tanggal 14 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam	<i>Management and Supervision: Based on the Deed of Shareholders Resolutions No.59 dated June, 14, 2023, made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Central Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights as</i>																																						

<p>Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0130691 tanggal 22 Juni 2023 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0117186.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 22 Juni 2023, berikut di bawah ini susunan Direksi dan Dewan Komisaris KBI:</p>	<p>evident in the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0130691 dated June 22, 2023 and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0117186.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 22, 2023, below is the composition of the KBI Board of Directors and Board of Commissioners:</p>
--	---

Direksi / Board of Directors	
Direktur Utama / President Director:	David Danson
Direktur / Director :	Paul Van Ool
Direktur / Director :	Budhi Rahyono
Direktur / Director :	Jonny Susanto

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ President Commissioner	: Hendrikus Anthonius Maria Maatman
Komisaris	: Rafael Jacobus Henri Gerard Beeren
Komisaris	: Ardi Budiono
Komisaris	: Tan Yong Nang

III. SIFAT TRANSAKSI	III. NATURE OF THE TRANSACTION
<p>Transaksi termasuk dalam Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020, mengingat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksi melibatkan Perusahaan Terkendali (STP) dan perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan Terkendali (KBI). 2. Kesamaan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Bapak Tan Yong Nang sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Komisaris KBI; b. Bapak Ardi Budiono sebagai Direktur Utama STP dan Komisaris KBI; c. Bapak Jonny Susanto sebagai Direktur STP dan KBI. 	<p><i>The Transaction is Affiliated Transaction as stipulated under provisions of POJK 42/2020, since:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>the Transaction involve Controlled Company (STP) and a non wholly owned company of Controlled Company (KBI).</i> 2. <i>Similarities of Board of Director and Board of Commissioners as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Mr. Tan Yong Nang is a Vice President Director of the Company and Commissioner of KBI;</i> b. <i>Mr. Ardi Budiono is President Director of STP and Commissioner of KBI;</i> c. <i>Mr. Jonny Susanto is a Director of STP and KBI.</i>



<p>Catatan:</p> <p>Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan merupakan perusahaan induk dan pemegang saham pengendali pada STP, dan STP merupakan pemegang 49% (empat puluh sembilan persen) saham pada KBI.</p>	<p><i>Note:</i></p> <p><i>On the date of this Disclosure of Information, the Company is the holding company and controlling shareholder of STP, and STP is the holder of 49% (forty nine percent) shares of KBI.</i></p>
--	--

IV. LATAR BELAKANG DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI	IV. BACKGROUND AND THE REASON OF THE TRANSACTION
KBI merupakan perusahaan patungan antara STP	KBI is a joint venture company between STP

<p>dengan Hendrix Genetics Aquaculture B.V., dimana KBI memerlukan fasilitas untuk pengembangan usaha pembesaran varian <i>specific pathogen-free pacific white shrimp</i> (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) yang telah dimiliki oleh STP.</p> <p>Transaksi ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan Aset sehingga mampu meningkatkan hasil produksi menjadi lebih baik.</p>	<p><i>and Hendrix Genetics Aquaculture B.V., where KBI requires facilities for rearing specific pathogen-free pacific white shrimp (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) variant owned by STP.</i></p> <p><i>The Transaction is expected to optimize the use of Asset for better and increase production result.</i></p>
<p>V. PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN TRANSAKSI DIBANDINGKAN DENGAN APABILA DILAKUKAN TRANSAKSI LAIN YANG SEJENIS YANG TIDAK DILAKUKAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI.</p>	<p>V. CONSIDERATIONS AND BACKGROUNDS OF THE TRANSACTION IN COMPARISON WITH OTHER SIMILAR TRANSACTION THAT IS NOT CONDUCTED WITH AN AFFILIATED PARTY.</p>
<p>a) Aset yang disewakan sudah memenuhi standar KBI, sehingga transisi dan integrasi bisnis menjadi lebih baik.</p> <p>b) Kemampuan KBI sebagai Penyewa dengan memiliki expertise di bidangnya dapat menjalankan bisnis ini dengan baik serta meningkatkan nilai produktifitas dan efisiensi dalam pengelolaan produksi;</p> <p>c) Aset sudah memenuhi kriteria yang sesuai untuk pembesaran varian <i>specific pathogen-free pacific white shrimp</i> (<i>Litopenaeus Vannamei</i>).</p>	<p>a) <i>The Asset have met the KBI's standards, and thus it will make the transition and business integration better.</i></p> <p>b) <i>KBI's ability as a Lessee with expertise in its field can run this business well and increase productivity and efficiency in production management.</i></p> <p>c) <i>The Asset has met the appropriate criteria for for rearing specific pathogen-free pacific white shrimp (<i>Litopenaeus Vannamei</i>) variant.</i></p>
<p>VI. RINGKASAN LAPORAN PENILAI INDEPENDEN</p>	<p>VI. SUMMARY OF INDEPENDENT ASSESSMENT REPORT</p>
<p>PENILAIAN ASET</p> <p>Identitas Pihak Penilai</p> <p>Penilai adalah Penilai Publik Ir. Nanang Rahayu, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.) bernaung pada KJPP NANANG RAHAYU SIGIT PARYANTO DAN REKAN dengan Izin Penilai Publik No. P-1.09.00218 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 503/KM.1/2009 tanggal 19 Mei 2009, Izin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik No. 2.19.0160 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 248/KM.1/2019 tanggal 9 Mei 2019. Persekutuan ini memiliki 8 (delapan) orang Rekan termasuk Pemimpin Rekan yang semuanya merupakan Penilai Publik yang telah memiliki izin dari Menteri Keuangan, 2 diantaranya telah memiliki STTD Profesi Penunjang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan 1 orang Penilai Publik mempunyai STTD Industri Kuangan Non Bank (IKNB) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta 3 diantaranya mempunyai Lisensi Penilai Pertanahan dari Kementerian ATR/BPN.</p>	<p>ASSET VALUATION</p> <p>Identity of Appraiser</p> <p>Appraiser is a Public Appraiser Ir. Nanang Rahayu, MM, MAPPI (Cert) under Public Appraisal Service Office (KJPP) NANANG RAHAYU SIGIT PARYANTO DAN REKAN with Public Appraiser Permission No. P-1.09.00298 based on the Decree of the Minister of Finance No. 503/KM.1/2009 dated Mei 19, 2009, Business License of Public Appraisal Service Office No. 2.19.0160 based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 248/KM.1/2019 dated May 9, 2019. This partnership have 8 (eight) associate include partner where all public appraiser have license from Ministry of Finance, 2 of them have STTD Capital Market Profession Support from OJK and 1 Public appraiser have STTD Non-Bank Finance Industry (IKNB) from Financial Service Authority and 3 of them have Land Appraiser Licenses from Ministry of ATR/BPN.</p>
<p>Objek Penilaian</p>	<p>Appraisal Objects</p>

Tanah, Bangunan dan Sarana Pelengkap, Mesin, Peralatan dan Inventaris.	<i>Land, Building and Complimentary Facilities, Machinery, Equipment and Office Equipment.</i>
Tujuan Penilaian	Appraisal Purpose
Transaksi Afiliasi Penyewaan Aset antar anak perusahaan PT. JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk, PT. SURI TANI PEMUKA dan PT. KONA BAY INDONESIA untuk pelaporan ke OJK	<i>Affiliated Transaction Lease Asset between subsidiaries of PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk, PT SURI TANI PEMUKA and PT KONA BAY INDONESIA which will be used for reporting to OJK.</i>
Asumsi dan Kondisi Pembatas	Assumptions and Disclaimer Limitations
Penilaian ini didasarkan pada asumsi bahwa properti dibangun sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta telah memiliki atau dalam proses memiliki ijin lokasi dan perijinan lain yang dikeluarkan oleh instansi berwenang	<i>This appraisal based on the assumption that the property was build according to regulation and have or in processed to owned location permit and other permit given from authorized agency.</i>
Penilaian ini berdasarkan atas asumsi bahwa pemilik akan menjual properti tersebut tanpa adanya penundaan keuntungan selama waktu penjualan, lease back, management arrangement atau setiap perjanjian yang serupa yang menyebabkan peningkatan nilai dari properti tersebut.	<i>This appraisal based on the assumption that the owner will sell the asset without delay benefit during the selling time, lease back, management arrangement or each similar agreemeng that result increase value of this property.</i>
Bawa objek penilaian yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan hak kepemilikannya adalah sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya.	<i>This object of apprasial rated do not have legal issue and ownership is valid, free from dispute and transferable rights.</i>
Semua informasi yang berkaitan dengan penilaian ini tetapi tidak termasuk kesimpulan pendapat tentang nilai kami terima dari pemberi tugas termasuk hal-hal yang menyangkut kepemilikan tanah dan luas tanahnya serta hal-hal yang relevan lainnya. Kami menganggap bahwa informasi dan data yang kami terima sepanjang menyangkut data keterangan mengenai objek penilaian adalah benar.	<i>All information related to this appraisal but not including conclusion of opinion on valuation we receive from assignor, including matters related to land ownership and land area and other relevant matters. We assumed that information and data we receive as long relates to information data regarding object of appraisal is true.</i>
Selain itu kami memperoleh data dari sumber-sumber lainnya yang telah dipublikasi. Semua informasi yang kami peroleh dari sumber seperti yang dinyatakan dalam laporan diasumsikan adalah benar oleh karena itu kami tidak melakukan verifikasi. Bila ternyata anggapan tersebut tidak sesuai dengan hal sesungguhnya, maka itu diluar tanggung jawab kami.	<i>Furthermore, we receive the data from other published sources. All information that we receive from sources that stated that the report assumed was true, therefore we don't do verification. If evidently that assumption is not actual accordance with, then its not our responsibility.</i>
Nilai Sewa yang dimaksud mencerminkan nilai yang sesungguhnya tanpa memperhitungkan adanya kewajiban atas pajak atau biaya-biaya yang terkait dengan transaksi sewa tersebut. Properti yang dinilai berdasarkan asumsi bebas dari segala hipotik, persengketaan dan premi serta biaya lain yang belum diselesaikan.	<i>Lease Value meant to reflects the actual value without calculate any tax obligation or relevant fees related with that sales transaction. Appraisal of the property based on the assumption of free from all mortgages, disputes and premiums and other unresolved fees.</i>
Dalam hal penelitian dan penyelidikan yang ada hubungannya dengan kebenaran legalitas hak milik serta utang piutang yang mengakibatkan kerugian atas harta tetap yang dinilai, bukan merupakan ruang lingkup pekerjaan penilai, pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan Konsultan Hukum dan oleh	<i>In terms of research and investigation that have relation with validity of property rights and debts that result in losses on the fixed assets which appraised, not within the scope of work of appraiser, that duty is for the legal consultant and therefore in this appraisal we</i>

sebab itu dalam penilaian ini kami berasumsi bahwa harta kekayaan yang dinilai tersebut telah bebas dari segala tuntutan hukum.	<i>assume that appraised assets are free from all lawsuits.</i>
Penilaian ini berlaku terbatas pada tanggal efektif penilaian, yang tanggal dimana perkiraan nilai tersebut berlaku. Kami menganggap bahwa sejak tanggal dimulai hingga akhir inspeksi tidak terdapat perubahan yang mempengaruhi secara signifikan.	<i>This appraisal is limited to the effective of appraisal date, where the date on estimated value is valid. We assume that since the start of date until the end of the inspection there are no significant changes.</i>
Bila terjadi perubahan atas salah satu atau kombinasi dari asumsi-asumsi yang digunakan akan sangat mempengaruhi hasil penilaian ini, karena itu kami tidak dapat menjamin realisasi nilai-nilai tersebut.	<i>If there is a change in one or combination of the used assumption that will greatly affect of the result of this appraisal, therefore we cannot guarantee the realization of these values.</i>
Pendekatan dan Metode Penilaian	Approach and Method of Appraisal
Pendekatan Pendapatan dengan Metode Discounted Cash Flow (DCF).	<i>Income Approach with Discounted Cash Flow (DCF) Method.</i>
Kesimpulan Nilai	Conclusion
Nilai Sewa / Tahun IDR 3.078.400.000,- (tiga miliar tujuh puluh delapan juta empat ratus ribu rupiah).	<i>Lease value / year IDR 3,078,400,000.- (three billion seventy eight million four hundred thousand rupiah).</i>
PENDAPAT KEWAJARAN	FAIRNESS OPINION
Identitas Pihak Penilai	Identity of Appraiser
KJPP Ruky, Safrudin, dan Rekan yang memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 2.11.0095 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1131/KM.1/2011 tanggal 14 Oktober 2011 dan terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-12/PM.2/2018.	<i>KJPP Ruky, Safrudin and Rekan who have a business license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 2.11.0095 based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1131/KM.1/2011 dated 14 October 2011 and registered as a Capital Market Supporting Professional at the Financial Services Authority (OJK) with a Capital Market Supporting Professional Registration Certificate No. STTD.PB-12/PM.2/2018.</i>
Objek Penilaian	Appraisal Object
Obyek analisis kewajaran adalah rencana Perseroan untuk penyewaan aset tetap BMC milik STP kepada KBI.	<i>The object of the fairness analysis is the Company's plan to lease BMC's fixed assets owned by STP to KBI.</i>
Tujuan Penilaian	Appraisal Purpose
Tujuan Laporan Pendapat Kewajaran ini adalah untuk memberikan opini atas kewajaran rencana Perseroan untuk melakukan penyewaan aset tetap BMC milik STP kepada KBI, sebagaimana didefinisikan dalam laporan ini dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan OJK Pasar Modal, tidak untuk perpajakan, perbankan serta tidak untuk bentuk rencana transaksi lainnya.	<i>The purpose of this Fairness Opinion Report is to provide an opinion on the reasonableness of the Company's to lease BMC's fixed assets owned by STP to KBI, as defined in this report in order to comply with the provisions of the Capital Market OJK regulations, not for taxation, banking and not for other forms of transaction plans.</i>
Asumsi dan Kondisi Pembatas	Assumptions and Disclaimer Limitations
Laporan Pendapat Kewajaran ini bersifat <i>non-disclaimer opinion</i> , kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan pendapat kewajaran, data dan informasi yang diperoleh berasal baik dari manajemen Perseroan maupun dari sumber lain yang dapat dipercaya keakuratannya.	<i>The Fairness Opinion Report is a non-disclaimer opinion, the Appraiser has reviewed the documents used in the process of preparing the fairness opinion, the data and information obtained come from both the Company's management and from other sources that can be trusted for their accuracy.</i>

Laporan Pendapat Kewajaran ini disusun dengan menggunakan Proyeksi Keuangan yang disiapkan oleh manajemen Perseroan dengan mencerminkan kewajaran proyeksi dan kemampuan pencapaiannya (<i>fiduciary duty</i>).	<i>The Fairness Opinion Report is prepared using Financial Projections prepared by the Company's management by reflecting the fairness of the projections and the ability to achieve them (<i>fiduciary duty</i>).</i>
Pendapat Kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun Pendapat Kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada sumber data dan informasi sebagaimana diberikan manajemen Perseroan, yang mana berdasarkan hakekat kewajaran adalah benar, lengkap, dapat diandalkan, serta tidak menyesatkan.	<i>This Fairness Opinion is prepared based on the principle of information and data integrity. In compiling this Fairness Opinion, we have based and based on data and information sources as provided by the Company's management, which based on the nature of fairness are true, complete, reliable, and not misleading.</i>
Pendekatan dan Metode Penilaian	<i>Approach and Method of Appraisal</i>
Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi, RSR menggunakan metodologi analisis berikut:	<i>In assessing the fairness of the Proposed Transaction, RSR uses the following analytical methodology:</i>
1) Analisis Rencana Transaksi berupa identifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, analisis termin dan persyaratan dari perjanjian atas Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi;	<i>1) Analysis of the Proposed Transaction in the form of identification of the parties involved in the Proposed Transaction, analysis of the terms and conditions of the agreement on the Proposed Transaction, analysis of the benefits and risks of the Proposed Transaction;</i>
2) Analisis Kualitatif berupa analisis terhadap alasan dan latar belakang Rencana Transaksi, riwayat singkat Perseroan dan kegiatan usaha, analisis industri, analisis operasional dan prospek usaha Perseroan, dan kerugian Rencana Transaksi;	<i>2) Qualitative Analysis in the form of analysis of the reasons and background of the Proposed Transaction, brief history of the Company and its business activities, industry analysis, analysis of the Company's operations and business prospects, and losses of the Proposed Transaction;</i>
3) Analisis Kuantitatif berupa analisis kinerja historis, analisis proyeksi keuangan, analisis proforma laporan keuangan, dan analisis inkremental;	<i>3) Quantitative analysis in the form of historical performance analysis, financial projection analysis, pro forma analysis of financial statements, and incremental analysis;</i>
4) Analisis kewajaran Rencana Transaksi;	<i>4) Analysis of the fairness of the Proposed Transaction;</i>
5) Analisis atas faktor lain yang relevan.	<i>5) Analysis of other relevant factors.</i>
Pendapat Kewajaran atas Transaksi	<i>Fairness Opinion on Transaction</i>
Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi yang dilakukan meliputi analisis terhadap Rencana Transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, analisis atas kewajaran harga transaksi serta faktor lain yang relevan, maka menurut pendapat RSR, Rencana Transaksi adalah wajar .	<i>Taking into account the fairness analysis of the Proposed Transaction which includes analysis of the Proposed Transaction, qualitative analysis and quantitative analysis, analysis of the fairness of the transaction price and other relevant factors, in RSR's opinion, the Proposed Transaction is fair.</i>
VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	<i>VII. STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>

<p>Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi yang dijalankan antara STP dan KBI dalam rangka memenuhi ketentuan POJK 42/2020, bersama ini disampaikan dan dinyatakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi merupakan Transaksi Afiliasi yang tidak mengandung Benturan Kepentingan 2. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020, oleh karena: <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai transaksi tidak lebih besar dan 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan; b. Transaksi ini telah dilaksanakan secara wajar sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. 3. Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Transaksi Afiliasi telah memenuhi prosedur sebagaimana dipersyaratkan dalam Pasal 3 POJK 42/2020. 4. Direksi dan Dewan Komisaris dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinannya serta setelah melakukan pemeriksaan yang wajar, semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan. 	<p><i>In connection with the affiliated transactions carried out between STP and KBI in order to comply with the provisions of POJK 42/2020, hereby submitted and stated the following matters:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Company's Boards of Commissioners and Directors hereby declare that this Transaction is an Affiliated Transaction that does not contain a Conflict of Interest;</i> 2. <i>The Company's Boards of Commissioners and Directors hereby declare that the Transaction is not a Material Transaction as defined in the POJK 17/2020, because:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>a. The transaction value is not greater than 20% (twenty percent) of the Company's equity;</i> <i>b. This Transaction has been carried out fairly in accordance with generally accepted business practices;</i> 3. <i>The Company's Board of Directors hereby declares that the Affiliated Transaction has complied with the procedures as required in Article 3 of POJK 42/2020.</i> 4. <i>The Boards of Commissioners and Directors hereby declare that to the best of their knowledge and belief and after conducting a reasonable examination, all material information has been disclosed and the information is not misleading.</i>
<p>VIII. INFORMASI TAMBAHAN</p> <p>Untuk memperoleh informasi lebih lanjut sehubungan dengan Transaksi, Pemegang Saham dapat menghubungi Perseroan dengan alamat korespondensi sebagai berikut:</p>	<p>VIII.ADDITIONAL INFORMATION</p> <p><i>To obtain further information in connection with the Transaction, Shareholders can contact the Company with the following correspondence address:</i></p>
<p>Kantor Pusat / Head Office: Wisma Millenia, Lantai 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta 12810, Indonesia</p> <p>Telepon / Phone : (021) 285 45 680 (hunting)</p> <p>Faksimili / Facsimile : (021) 831 0309</p> <p>Email: maya.pradjono@japfa.com</p> <p>Website: www.japfacomfeed.co.id</p>	